

OPTIMALISASI *INDIVIDUAL EFFORT*, *ORGANIZATIONAL EFFORT* DAN *ENVIRONMENT EFFORT* PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN DAYA TANGGAP (*RESPONSIVENESS*) KONDISI DARURAT WABAH COVID 19

Atiek Murharyati¹, S. Dwi Sulisetyowati², Erinda Nur Pratiwi³, Siti Nurjanah⁴

^{1,2}Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Kusuma Husada Surakarta

^{3,4}Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program
Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: murharyatiatik@gmail.com

Abstrak

Organisasi karang taruna memiliki peran penting menghadapi wabah Covid 19, memiliki ketahanan tubuh yang baik dan cara pemikiran bisa diandalkan, sehingga bisa dilakukan optimalisasi organisasi karang taruna dalam menjaga penyebaran Covid 19 tidak semakin meluas. Berdasarkan hal tersebut pemuda karang taruna membutuhkan penguatan organisasi sehingga akan meningkatkan daya tanggap (*responsiveness*) pemuda yang cerdas. Tujuan pengabdian masyarakat adalah memperkuat organisasi karang taruna sehingga mampu menjadi organisasi yang memiliki daya tanggap tinggi terhadap situasi lingkungan akibat Covid melalui penguatan dari *individual effort*, *organizational effort* dan *environment effort*. Beberapa hal yang perlu dikuatkan adalah *individual effort*, *organizational effort* dan *environment effort*. Metode yang dilakukan dengan edukasi kepada para pemuda dalam bentuk ceramah dan pendampingan kegiatan dalam menghadapi wabah pandemic Covid 19. Hasil yang diperoleh bahwasanya setelah dilakukan edukasi 100% anggota karang taruna menyadari dan mengetahui pentingnya penguatan organisasi melalui penguatan *individual effort*, *organizational effort* dan *environment effort*. Dan setelah dilakukan pendampingan kegiatan dalam bentuk bakti social maka 100% anggota karang taruna mampu melakukan kegiatan sebagai bentuk tanggap/ *responsiveness* terhadap terjadinya wabah covid 19, yaitu dengan bentuk kegiatan bakti social pembagian sembako dan brosur Covid 19 kepada warga. Kesimpulan adalah organisasi karang taruna bisa menjalankan program dengan menumbuhkan dan menguatkan *individual effort*, *organizational effort* dan *environment effort* sehingga mampu memiliki daya tanggap / *responsiveness* terhadap situasi lingkungan akibat Covid 19.

Kata kunci: *individual effort*, *organizational effort*, *environment effort*, *responsiveness*, karang taruna, Covid 19

Abstract

Taruna coral organization has an important role to face the Covid 19 outbreak, because it has good resilience and a reliable way of thinking, so that it can be done optimization of taruna coral organization in keeping the spread of Covid 19 is not more widespread. Based on this, the youth of taruna coral needs strengthening of the organization so that it will increase the power of the ladder (responsiveness) smart youth. The purpose of community service is to strengthen the organization of taruna coral so that it can become an organization that has high responsiveness to the environmental situation due to Covid through the strengthening of individual efforts, organizational efforts and environment efforts. Some things that need to be strengthened are individual effort, organizational effort and environment effort. The method is done by educating young people in the form of lectures and mentoring activities in the face of the Covid 19 pandemic outbreak. The results were realized that after the education of 100% members of taruna coral realize and know the importance of strengthening the organization through strengthening individual effort, organizational effort and environment effort. And after mentoring activities in the form of social service, 100% of taruna coral members are able to do activities as a form of responsiveness to the occurrence of the covid 19 outbreak, namely by the form of social service activities of distribution of foodstuffs and Brochures covid 19 to citizens. The conclusion is that taruna coral organizations can run programs by fostering and strengthening individual efforts, organizational efforts and environment efforts so as to have responsiveness to the environmental situation due to Covid 19.

Keywords: *individual effort*, *organizational effort*, *environment effort*, *responsiveness*, taruna coral, Covid 19



PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah suatu organisasi sosial, perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan Sosial. Karang taruna termasuk sebagai Lembaga Kemasyarakatan, berdasarkan Pasal 1 angka

Jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda, meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif, menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota masyarakat

Pandemi Covid 19 ini adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak yang menutup sekolah, tempat wisata, universitas, dan perusahaan untuk mencegah semakin meluasnya penyebaran Covid 19 (Purwanto, Agus, dkk, 2020). Menghadapi masalah darurat pandemic Covid 19 ini Gubernur Jawa Tengah menghimbau seluruh warga Jawa tengah agar saling bergotong royong dalam memutus rantai penyebaran Covid 19. Namun demikian, di beberapa daerah khususnya zona merah masih dijumpai warga yang memang tidak taat dengan himbauan Gubernur Jawa tengah diantaranya menggunakan masker, social distancing, physical distancing, istirahat cukup, tidak dalam kerumunan orang, cuci tangan dengan sabun. Bahkan dari Presiden RI telah meminta warga untuk *stay at home*, namun demikian banyak dijumpai ketidakpatuhan dalam menjalani protokol kesehatan diantaranya adalah usia,

14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan (“Permendagri 5/2007”), karang taruna adalah Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan pengetahuan, pendidikan, sikap, dan motivasi (Afrianti, Novi 2021)

Jika ditinjau dari lapangan / RS terkait dengan kesediaan alat dan ruangan perawatan isolasi pasien Covid 19 ini masih sangat terbatas, sehingga jika terjadi lonjakan yang tinggi maka sangat dimungkinkan akan terjadi kematian warga yang tinggi dikarenakan pelayanan kesehatan sudah tidak mampu menangani. Oleh karena itu berdasarkan fungsi karang taruna diantaranya mencegah terjadinya masalah kesejahteraan social, diklat setiap anggota masyarakat, dan memelihara keasadaran masyarakat maka di saat situasi pandemic Covid 19 ini peran pemuda sangatlah dibutuhkan. Pemikiran pemuda dan jiwa patriotism pemuda perlu dilakukan pemberdayaan dan penguatan sehingga dapat bermanfaat bagi Negara Indonesia. Karang taruna merupakan organisasi terstruktur yang bisa dilalukan pemberdayaan SDM, melalui pendidikan kesehatan, edukasi dan pendampingan.

Penguatan untuk organisasi karang taruna ini bertujuan meningkatkan daya tanggap (*responsiveness*) pemuda melalui *individual effort*, *organizational effort* dan *environment effort*. *Individual effort* merupakan kemampuan individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu



pekerjaan. *Organizational effort* adalah kemampuan organisasi dalam melaksanakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan/kegiatan. *environment effort* adalah lingkungan fisik maupun lingkungan non fisik yang mempengaruhi organisasi. (Andarini Asti, 2018).

Para pemuda ini merupakan calon *agent of change* dan bisa menggerakkan masyarakat agar mempunyai kesadaran social khususnya di kesehatan karena situasi secara social sedang mengalami Wabah Pandemi Covid 19. Harapannya masyarakat untuk lebih menjaga kesehatannya. Tidak sulit bagi para pemuda untuk mengajak masyarakat untuk ikut serta mematuhi himbauan pemerintah, karena pemuda tersebut berasal dari daerahnya sendiri. Diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar bahwa menjaga kesehatan itu penting dan perlu untuk disebarluaskan kepada masyarakat banyak. Karena modal utama masyarakat sebenarnya adalah sadar akan pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri. Di daerah Sukoharjo merupakan zona merah. Oleh karena itu perlu ada nya pencegahan yang lebih ketat. masyarakat harus bergotong royong dalam memutus rantai penyebaran ini. (Syafriada, 2020). Bagian dari masyarakat adalah pada pemuda karang taruna yang saat ini sedang SFH (*Studi From Home*) bisa ikut andil dalam memikirkan kondisi wilayahnya masing masing. Hal tersebut menjadi bagian daya daya taggap pemuda pemudi karang taruna, atau disebut dengan *responsiveness* pemuda pemudi. *Responsiveness* sendiri memiliki arti daya tanggap (Murharyati, Atik, 2014) Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua

Karang Taruna Pamujo Sakti RT 01 RW 06 Gayam Sukoharjo, bahwa Karang Taruna Pamujo Sakti sampai dengan saat ini sudah memiliki ide atau gagasan berupa kegiatan organisasi karang taruna Pamujo sakti dalam menghadapi wabah Covid 19 ini, tetapi hanya gagasan saja hal ini dikarenakan support system yang kurang misalnya dana, support dukungan dari lingkungan sekitar belum ada, dan belum bisa mengawali kegiatan karena setiap individu memiliki kesibukan, tidak percaya diri dan merasa takut jika tidak seusai target. Hal ini menunjukkan manajemen organisasi Karang Taruna Pamujo sakti tersebut belum baik, sehingga kegiatan belum bisa dilaksanakan. Alhasil hanya berupa gagasan tetapi belum tahu memulainya. Oleh karena itu dari ketua pengabdian bermaksud melakukan pengabdian masyarakat berupa edukasi penguatan *individual effort*, *organizational effort* dan *environment effort* diharapkan para pemuda karang taruna lebih tinggi *responsivenessnya* dan setelahnya dilakukan kegiatan sebagai bentuk aplikasi edukasi sebelumnya dengan cara didampingi (mentoring) oleh ketua pengabdian sampai dengan kegiatan terlaksana dengann baik

LANDASAN TEORI

Responsiveness sendiri memiliki arti daya tanggap (Murharyati, Atik, 2014). *Individual effort* merupakan kemampuan individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. *Organizational effort* adalah kemampuan organisasi dalam melaksanakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan/ kegiatan. *environment effort* adalah lingkungan fisik maupun lingkungan



non fisik yang mempengaruhi organisasi. (Andarini Asti, 2018).

METODE PENDEKATAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pertemuan dengan organisasi karang taruna bersama dosen Sarjana Keperawatan Program sarjana dengan melaksanakan perencanaan dan pembahasan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT 01 RW 06 Gayam Sukoharjo, bersama pemuda karang taruna Pamujo Sakti RT 01 RW 06 Gayam Sukoharjo.

PROSEDUR KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan diawali menyusun proposal kegiatan pengabdian masyarakat yang kemudian dilakukan monitoring evaluasi melalui presentasi dengan reviewer institusi. Setelah reviewer memberikan rekomendasi atas proposal termasuk dana yang diajukan maka selanjutnya dilakukan pertemuan dengan organisasi karang taruna di RT 01 RW 06 Gayam Sukoharjo, yaitu Karang Taruna Pamujo Sakti bersama Program Studi Sarjana Keperawatan Program Sarjana, koordinasi melalui surat tugas oleh LPPM untuk menentukan jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, persiapan alat dan materi, persiapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengumpulkan seluruh tim, melakukan apersepsi mengenai kegiatan yang akan dipersiapkan seperti poster sebagai media. Dalam tahap ini ketua

pengabdi beserta anggota tim akan menyusun SAP, poster, serta materi. Selain itu ketua pengabdi akan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan saat kegiatan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa upaya pemberdayaan pemuda karang taruna RT 01 RW06 Gayam Sukoharjo yang bernama pemuda karang taruna Pamujo sakti, dengan metode memberikan edukasi dan pendampingan karang taruna dalam menginisiasi kegiatan organisasi yaitu dengan kegiatan bakti sosial. Kegiatan ini terdiri dari persiapan sampai dengan evaluasi dilakukan selama beberapa bulan yaitu bulan Maret sampai Agustus 2020. Untuk kegiatan pelaksanaan edukasi dan pendampingan kegiatan karang taruna dalam bentuk bakti sosial dilakukan dari tanggal 17 Mei sampai dengan 23 Mei 2020 di RT 01 RT 06 Kalurahan Gayam Kabupaten Sukoharjo bersama Karang Taruna Pamujo Sakti. Kegiatan ini diharapkan memperkuat organisasi karang taruna sehingga mampu menjadi organisasi yang memiliki daya tanggap tinggi terhadap situasi lingkungan akibat Covid melalui penguatan dari *individual effort*, *organizational effort* dan *environment effort*. Saat kegiatan akan dimulai, diawali dari pengarahan dari ketua pengabdi kepada anggota tim. Kegiatan berupa edukasi tentang upaya meningkatkan *responsiveness* pemuda karang taruna melalui penguatan organisasi karang taruna diantaranya *individual effort*, *organizational effort* dan *environment effort*, dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Selanjutnya, ketua pengabdi memberikan



kesempatan pada karang taruna untuk melakukan kegiatan organisasi yang menggambarkan daya tanggap (*responsiveness*) pemuda karang taruna Pamujo Sakti dalam menghadapi pandemi Covid 19. Kegiatan yang akan dilakukan berupa bakti sosial, dengan melakukan penyusunan proposal *open* donasi terlebih dahulu, dan dilanjutkan pembuatan poster. Hasil *open* donasi menjadi salah satu bentuk upaya pemuda karang taruna Pamujo Sakti dalam memperkuat organisasi karang taruna melalui *individual effort, organizational effort dan environment effort*, sehingga didapatkan hasil pengumpulan bahan pokok, uang yang kemudian akan disalurkan kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid 19.

Setelah pelaksanaan kegiatan selesai, maka dilanjutkan kegiatan monitoring dan evaluasi yaitu dengan melakukan kegiatan bakti sosial karang taruna Pamujo Sakti periode ke dua, yang dilakukan secara mandiri. Didalam proses monitoring maka ketua tim beserta anggota tim mendatangi untuk mengevaluasi pengetahuan, kemampuan dan perilaku anggota karang taruna dalam melakukan penguatan organisasinya melalui pelaksanaan kegiatan bakti sosial

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari Universitas Kusuma Husada Surakarta yaitu atas nama dosen Atiek Murharyati yaitu tentang optimalisasi *individual effort, organizational effort dan environment effort*

pemuda karang taruna dalam meningkatkan daya tanggap (*responsiveness*) terhadap kondisi darurat wabah Covid 19 di organisasi Karang Taruna Pamujo Sakti di RT 01 RW 06 Kalurahan Gayam Sukoharjo. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberian materi terkait *individual effort, organizational effort dan environment effort* pemuda karang taruna dalam meningkatkan daya tanggap (*responsiveness*) terhadap kondisi darurat wabah Covid 19 dan kegiatan lain dalam bentuk pendampingan organisasi karang taruna dalam mengadakan sebuah kegiatan sebagai bentuk implementasi dari materi yang sudah diberikan, dengan jenis kegiatannya adalah bakti sosial pembagian sembako kepada masyarakat yang terdampak pandemic Covid 19, yang dikoordinir oleh Ns. Atiek Murharyati.,M.Kep. Kegiatan diawali dari pengarahan dari koordinator penceramah materi, dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan ini dimulai dari pukul 08.00-11.00 WIB yang diadakan di rumah salah satu warga. Program peningkatan pengetahuan ini diawali dengan apersepsi tentang *individual effort, organizational effort dan environment effort* serta tentang daya tanggap atau *responsiveness*. Hal ini dilakukan untuk menggali pengetahuan pemuda karang taruna terkait *individual effort, organizational effort dan environment effort* serta tentang daya tanggap atau *responsiveness* khususnya dalam menghadapi pandemic COVID 19. Pemuda karang taruna akan diberikan suatu pertanyaan tentang *individual effort, organizational effort dan environment effort*



serta tentang daya tanggap atau *responsiveness*, dengan hasil 100% pemuda karang taruna belum memiliki pengetahuan tentang *individual effort*, *organizational effort* dan *environment effort* serta tentang daya tanggap atau *responsiveness*. Penyegaran materi dengan metode ceramah teori tentang *individual effort*, *organizational effort* dan *environment effort* serta tentang daya tanggap atau *responsiveness* diberikan pada pemuda karang taruna setelah pemuda karang taruna selesai menjawab pertanyaan apersepsi sebagai bentuk pre test. Post test dilakukan setelah teori *individual effort*, *organizational effort* dan *environment effort* serta tentang daya tanggap atau *responsiveness* disampaikan dan setelah sesi tanya jawab. Dari hasil post test dengan cara kuis didapatkan bahwa 95% pemuda karang taruna menyatakan mengerti tentang pengertian *individual effort*, 90% mengetahui tentang *organizational effort* dan 90% mengetahui *environment effort*. Hasil monitoring dan evaluasi di saat kunjungan kegiatan posyandu lansia bulan 29 Juni 2020 di peroleh hasil bahwa dari total 30 pemuda karang taruna yang hadir masih ingat dengan materi yang lalu : 80% masih bisa menjelaskan *individual effort*, 80 % masih bisa menyebutkan *organizational effort*, 90% bisa menjelaskan kembali cara *environment effort*, serta 80 % masih bisa menjelaskan tentang *responsiveness*. Kegiatan selanjutnya adalah dengan melakukan kegiatan pendampingan pada karang taruna dalam menguatkan organisasinya melalui aplikasi dari penguatan *individual effort*, *organizational*

effort dan *environment effort* dalam menghadapi situasi pandemic COVID 19 melalui kegiatan bakti social dan penyebaran brosur terkait protocol kesehatan COVID 19 kepada warga RT 01 RW 06 Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan ini diawali dengan rapat penyusunan proposal kegiatan bakti sosila pembagian sembako dan melakukan komunikasi dengan ketua RT setempat. Kegiatan Bakti social pembagian sembako dilakukan pada 18-22 Mei 2020. Hasil dari kegiatan adalah diperoleh bantuan donatur dari 23 sukarelawan berupa bahan pokok (beras 210 kg, telur 1 peti, mie instan 5 kardus, 160 masker kain), selain dari itu terdapat bantuan dana sebesar Rp 2.500.000 . Sejumlah jumlah warga yang memperoleh bantuan bahan pokok seharga 60,000 per KK sejumlah 49 KK di RT 01 RW 06 Gayam Sukoharjo, 41 KK diluar RT, 3 anak yatim, dan 7 tukang becak. Sehingga total yang menerima bahan pokok dari kegiatan bakti social karang taruna yang di damping oleh Ibu Atiek Murharyati sejumlah 100 KK atau pihak. Setiap dari paket yang diberikan berisi brosur terkait protocol kesehatan covid 19 dan bahan pokok yang berisi : beras 2 kg, minyak goreng 500 ml, Mie instant 3 bungkus, teh 2 buah, telur ¼ kg, ditambah masker 1 buah. Setelah dilakukan kegiatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap 30 pemuda karang taruna, dan 90 % mampu mengaplikasikan penguatan organisasi dengan baik melalui penguatan *individual effort*, *organizational effort* dan *environment effort* dalam menumbuhkan *responsiveness* terhadap situasi pandemi di masyarakat. Tindak lanjutnya adalah

dilakukan bakti social tahap kedua di 3 bulan kedepan oleh karang taruna secara mandiri, tanpa ada pendampingan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan optimalisasi *individual effort*, *organizational effort* dan *environment effort* pemuda karang taruna dalam meningkatkan daya tanggap (*responsiveness*), para pemuda dan pemudi karang taruna Pamujo sakti RT 01 RW 06 Gayam Sukoharjo telah mengetahui tentang pentingnya organisasi dan manfaat kegiatan organisasi untuk lingkungan sekitar. Khususnya dari akibat pandemic Covid 19 terhadap warga sekitar yang terkena PHK, pendapatan menurun sehingga karang taruna dituntut untuk bergerak melakukan kegiatan yang bermanfaat salah satunya bakti social, yang sebelumnya sudah dilakukan edukasi terkait optimalisasi *individual effort*, *organizational effort* dan *environment effort* pemuda karang taruna. Sehingga organisasi mampu berfikir kritis dan mampu mengambil langkah dalam menyusun program kegiatan serta melaksanakannya

untuk kemaslahatan di lingkungan sekitarnya

Saran

1. Pemuda karang taruna Pamujo Sakti RT 01 RW 06 Gayam sukoharjo diharapkan tetap konsisten, semangat dan kritis dalam menjalankan organisasinya, karena pemuda pemudi dianggap mampu secara fisik dan pemikiran dalam menghadapi situasi akibat pandemic di masyarakat khususnya lingkungan RT.
2. Pemuda karang taruna dimanapun diharapkan mampu memiliki daya tanggap dan menjadi pemuda yang tangguh dan berkembang membangun bangsa, dengan merencanakan kegiatan berikutnya dalam bentuk bakti social kembali atau kegiatan lain kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid 19.

Gambar 1. Kegiatan optimalisasi karang taruna melalui edukasi dan diskusi



Gambar 2. Kegiatan persiapan bersama karang taruna dalam pembagian poster protokol kesehatan ke warga



Gambar 3. Kegiatan koordinasi dan edukasi organisasi karang taruna



Gambar 4. Kegiatan pembagian poster dan pemberian masker sebagai bentuk daya tanggap karang taruna di masa pandemi Covid 19 terhadap warga



Gambar 5. Jenis Sembako yang dibagikan kepada warga terdampak pandemi Covid 19



Gambar 6. Kegiatan distribusi bahan pokok Pembagian sembako (bakti sosial) bersama karang taruna kepada warga



DAFTAR PUSTAKA

1. Andarini, Asti. (2018). *Analisis Faktor Penyebab Burnout Syndrome dan Job Satidfaction Perawat Di Rumah Sakit Petrokimia Gresik*. Tesis
2. Afrianti, Novi. (2021). Faktor Faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid 19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* Volume 11 No 1, halaman 113-124
3. Purwanto, Agus, dkk (2020). Studi Eksploratif dampak pandemic COVID 19 terhadap proses pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal education, Physhology and Counceling*, Volume 2
4. Syafrida. (2020). Bersama melawan virus covid 19 di Indonesia.n*Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* Vo; 7 No 6. Halaman 495-508
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007.

